

**SWOT ANALISYS USAHA MIKRO TAHUN 2015-2016
DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT)
DANA SYARIAH PIYUNGAN**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Nur Fachrudin
12240091**

Pembimbing:

**Dra .Hj.Mikhriani,MM
NIP 19640512 200003 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515855, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-365/Un.02/DD/PP.01.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SWOT ANALISIS USAHA MIKRO TAHUN 2015-2016 DI BAITUL MAAL WAT
TANWIL (BMT) DANA SYARIAH PIYUNGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Fachrudin
NIM/Jurusan : 12240091/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 8 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. M. Anwar, M.M.

NIP. 096405122000032031

Penguji II,

Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Penguji III,

Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag.M.Si.

NIP 19741025 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nur Fachrudin

NIM : 12240091

Judul Skripsi : *SWOT ANALYSIS USAHA MIKRO TAHUN 2015-2016 DI
BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DANA SYARIAH
PIYUNGAN*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Dra. Hj. Mikhriani, MM
NIP. 19640512 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fachrudin

NIM : 12240091

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “*SWOT Analysis* Usaha Mikro tahun 2015-2016 di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dana Syari’ah Piyungan” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti penyusun tidak benar, maka sesungguhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta 10 januari 2017

Yang menyatakan
**METERAI
TEMPEL**
TEL. II
93CFADF608692238
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Nur Fachrudin
12240091

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,
yang selalu memberikan semangat
dan tak pernah berhenti mendoakan
untuk kelancaran penelitian ini.

Almamaterku tercinta,

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah SWT.

Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha

Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr:18)¹



¹ Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), (Menara Kudus, Kudus, 2016), Hlm. 548.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga saya bisa menyusun skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah memberikan pencerahan berupa ilmu pengetahuan. Dengan bermodal istiqamah maka skripsi berjudul : *SWOT Analisis Usaha Mikro tahun 2015 – 2016 di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dana Syariah Piyungan Bantul Yogyakarta* dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu di bidang Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan syukur, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Andy Dermawan, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu DRA.Hj. Mikhriani,MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Hj. Tejowati. SH, Selaku staf TU Manajemen Dakwah, yang banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membagikan dan memeberikan ilmu dengan ikhlas selama empat tahun.

8. Kepada Ayah Pardi, Ibu Sumarmi dan adikku Retni Setyawanti yang selalu, memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga saya selalu diberi kelancaran dalam menggapai cita-cita. Terima kasih atas semua yang telah diberikan.
9. Kepada semua teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2012, terima kasih atas semua waktu, keceriaan dan ilmu yang telah kalian bagikan kepada saya.
10. Bapak Sumadiyono selaku Kepala BMT Dana Syariah Piyungan, yang telah memberikan waktu dan ilmu guna menyelesaikan skripsi saya.
11. Bapak Bambang selaku Karyawan BMT Dana Syariah Piyungan, yang telah memberikan waktu dan ilmu guna menyelesaikan skripsi saya.
12. Bapak Tukiman selaku nasabah BMT Dana Syariah Piyungan, yang telah memberikan waktu guna menyelesaikan skripsi saya.
13. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses kuliah dan proses penyusunan skripsi ini. Karena tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amal sholeh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis sangatlah terbatas, untuk itu diperlukan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat dan bisa memberikan pencerahan kepada pembaca maupun penyusun, semoga Allah selalu memberikan keberkahan kepada hidup kita, Amin ya Robbal Alamiin.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Nur Fachrudin
12240091

ABSTRAK

Nur Fachrudin, 12240091, *SWOT Analysis Usaha Mikro Tahun 2015 – 2016 di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dana Syariah Piyungan*, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perkembangan BMT di Indonesia saat ini sangat pesat sudah hampir tersebar di seluruh Indonesia, dan tampil sebagai pendorong riil usaha mikro. Menurut BPS pada tahun 2011 terdapat 5.000 lebih yang tersebar di seluruh Indonesia dan 3.000 diantaranya tergabung dalam PINBUK. Namun, tidak sedikit pula BMT yang baru tumbuh lalu tumbang. Hal ini disebabkan karena perencanaan strategis yang tidak terkonsep, lokasi yang kurang strategis, SDM kurang memadai, Karyawan yang kurang memahami bisnis syariah dan modal yang kurang memadai. Sehingga BMT Dana Syariah Piyungan harus mempunyai perencanaan yang matang atau strategis.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *SWOT Analysis* pada BMT Dana Syariah Piyungan, dengan adanya *SWOT analysis* pada lembaga keuangan dapat mengetahui sejauh mana lembaga berkembang dan dapat mencapai sesuai target yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan subyek manajer BMT, karyawan BMT dan nasabah BMT. Obyek penelitian *SWOT* usaha mikro di BMT Dana Syariah Piyungan. Metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini posisi BMT Dana Syariah Piyungan berada pada kuadran I yaitu pada strategi tumbuh dan membangun, hal ini dipertegaskan dengan jumlah skor total EFAS (3,4) dan jumlah skor total IFAS (3.06). dan hasil Space Matrik usaha mikro di BMT dana Syariah Piyungan, yaitu: Posisi BMT Dana Syariah Piyungan berada pada strategi agresif.

Kata kunci: *SWOT Analysis* BMT dan Usaha Mikro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	28
I. Alur Skema penelitian.....	29

BAB II GAMABARAN UMUM BMT DANA SYARIAH

PIYUNGAN

A. Letak Geografis Lembaga	30
B. Sejarah Berdiri	30
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	32
D. Dasar Hukum	33
E. Struktur Organisasi	34
F. Keanggotaan.....	35
G. Keuangan.....	36
H. Produk – produk di BMT Dana Syariah Piyungan	38

BAB III HASIL PENELITIAN

A. BMT Sebagai Lembaga Keuangan Islam	45
B. Analisis Lingkungan BMT Dana Syariah Piyungan.....	49
C. Analisis SWOT	65
1. IFAS	66
2. EFAS	68
3. Diagram Matrik SWOT.....	70
4. Space Matrik	72
5. Matrik Internal-eksternal	74
6. SFAS	77
D. Level Manajemen dalam Analisis SWOT.....	82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	85
---------------------	----

B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data	27
Gambar 1.2 Triangulasi Pengolahan Sumber	27
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	34
Gambar 2.2 Grafik perkembangan anggota tahun 2007 – 2015	36
Gambar 3.1 Level Manajemen dalam Analisis SWOT	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alternatif Strategi Dengan Menggunakan Analisis SWOT.....	14
Tabel 1.2 Matriks Internal-eksternal	17
Tabel 1.3 Kriteria Penggolongan Usaha dan Jumlah Karyawan.....	22
Tabel 2.1 Keanggotaan	35
Tabel 2.2 Keanggotaan	35
Tabel 2.3 Volume Pembiayaan Tahun 2010 – 2015	37
Tabel 2.4 Volume Pembiayaan Tahun 2010 – 2015	38
Tabel 2.5 Komposisi penghimpun dana menurut produk	39
Tabel 2.6 Pembiayaan BMT Dana Syariah Piyungan tahun 2015	42
Tabel 3.1 IFAS BMT Dana Syariah Piyungan Tahun 2015 – 2016	66
Tabel 3.2 EFAS BMT Dana Syariah Piyungan Tahun 2015 – 2016	68
Tabel 3.3 Diagram Matrik SWOT	70
Tabel 3.4 Space Matriks.....	72
Tabel 3.5 Matrik Internal-eksternal.....	75
Tabel3.6 SFAS BMT Dana Syariah Piyungan Tahun 2015 – 2016	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul “*SWOT Analysis Usaha Mikro Tahun 2015-2016 (Studi Kasus di Baitul Maal Wa Tawliil (BMT) Dana Syariah Piyungan*”.

1. *SWOT Analysis*

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *Strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dunia bisnis.² Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).³

Adapun yang dimaksud dalam *SWOT Analysis* disini adalah metode penyelidikan untuk mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam dunia bisnis.

² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 19.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, <http://kbbi.web.id/analisis>.di akses tanggal 03 mei 2016, pukul 22.27 wib.

2. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.⁴

Adapun dalam pengertian usaha mikro ini adalah peluang usaha produktif milik keluarga atau perorangan yang memenuhi usaha mikro dan usaha ini biasanya dilakukan oleh rakyat yang kurang mampu atau bisa disebut miskin.

3. BMT Dana Syariah Piyungan

BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Maal Wa Tamwil*. Secara harfiah baitul maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitul maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam, dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.⁵

BMT Dana Syariah Piyungan bermodalkan nekad tanpa dukungan tetapi struktur permodalan yang kuat serta pengelola yang mempunyai skill bagus, maka berdirilah BMT Dana Syariah Piyungan.

⁴ <http://www.depkop.go.id> undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah, diakses tanggal 11 oktober 2014, pukul 22.18 WIB

⁵ Muh Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta); UII Press, 2004, hlm. 26.

B. Latar Belakang

Hampir setiap perusahaan maupun pengamat bisnis dalam pendekatannya banyak menggunakan analisis SWOT. Kecenderungan ini tampaknya akan terus meningkat, terutama dalam era perdagangan bebas pada abad ke-21, yang mana satu sama lain saling berhubungan dan saling bergantung.⁶ Demikian juga dengan lembaga keuangan seperti BMT juga menggunakan analisis SWOT.

Lembaga keuangan syariah dalam hal ini *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) bernaung dibawah kementerian koperasi, baik serba usaha (KSU) maupun simpan pinjam (KSP).⁷ Sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang koperasi Nomor 25 Tahun 1992 dalam pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan oanag-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁸

BMT Dana Syariah Piyungan merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam jasa keuangan syariah, melayani simpan pinjam dan pembiayaan bagi nasabahnya. BMT Dana Syariah Piyungan ini memberikan kemudahan kepada nasabahdalam melakukan simpan pinjam,

⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. x.

⁷ Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT), (Yogyakarta: PINBUK Yogyakarta, 2004), hlm. 126.

⁸ Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1

proses pembiayaan yang mudah dan cepat, serta menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan syariat islam. BMT juga berjasa sebagai lembaga penyalur zakat, infak dan shodaqoh. Dan sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat islam yang melakukan simpan pinjam di BMT.

Definisi usaha kecil merupakan usaha dengan aset tidak lebih dari dua ratus juta rupiah diluar tanah dan bangunan. Batasan yang teramat jauh dari nol sampai 200 juta membuat jurang pemisah yang tinggi dalam satu komunitas. Sampai saat ini usaha kecil/mikro dibidang sudah mampu menyelamatkan Indonesia dari krisis ekonomi, karena hampir 97% penduduk Indonesia bekerja pada sektor ini.

Usaha mikro atau UKM di Indonesia kurang mendapat perhatian dari pemerintah, Sehingga usaha ini sulit berkembang dan kalah dengan produk-produk impor. Akibat kurangnya informasi tentang UKM, memang berpengaruh terhadap kompetisi dari produk ataupun jasa UKM dengan produk lain terlebih dalam hal kualitas walaupun pengaruhnya sedikit banyak. Efek dari hal ini produk dan jasa UKM Indonesia tidak mampu menembus pasar ekspor. Namun, disisi lain terdapat pula produk atau jasa yang berpotensi di pasar internasional tetapi karena jalur untuk mengakses ke pasar internasional tersebut sulit dilalui, pada akhirnya

hanya beredar di pasar domestik.⁹ Beberapa permasalahan lainnya adalah aspek pemasaran, aspek manajemen dan aspek keuangan dan lain-lain.

Semakian banyaknya persaingan yang ada pada saat ini, maka diperlukan strategi yang bagus agar dapat mempertahankan kaulitas dan kuantitas di BMT Dana Syariah Piyungan. Dengan adanya *SWOT analysis* lembaga dapat mengetahui strategi apa yang akan digunakan untuk lembaga tersebut. Sehingga lembaga dapat mengukur kelemahan dan kekuatan serta lembaga dapat mengetahui ancaman dan peluang di BMT Dana Syariah Piyungan.

Menurut manajer BMT Dana Syariah Piyungan keberadaan BMT sangat diterima oleh masyarakat, juga sebagai pendongkrak masyarakat kecil untuk mendapatkan modal, karena kalau bank itu tidak mau membiayai usaha- usaha yang belum bagus dan usaha yang tidak mempunyai laporan keuangan, tetapi kalau BMT itu masih mau membiayai anggota-anggota yang tidak punya agunan, anggota yang baru mau usaha dan anggota-anggota yang masih jalan.¹⁰

Namun sekarang banyak BMT yang baru tumbuh lalu tumbang. Hal ini disebabkan karena perencanaan strategis yang tidak terkonsep, lokasi yang kurang strategis, SDM kurang memadai, Karyawan yang

⁹ Mariana kristiayanti, *Peran Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pembangunan nasional*, Jurnal Majalah Ilmiah Informatika, Volume 3 Nomor , januari 2012: 63-68.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak sumadiyono manajer BMT Dana Syariah Piyungan, pada tanggal 10 Desember 2016 pukul 10.00 wib

kurang memahami bisnis syariah dan modal yang kurang memadai. Sehingga BMT Dana Syariah Piyungan harus mempunyai perencanaan yang matang atau strategis.

Dari permasalahan tersebut maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*SWOT Analysis Usaha Mikro Tahun 2015-2016 di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dana Syariah Piyungan*”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengajukan rumusan masalah adalah “Bagaimana *SWOT Analisis* Usaha Mikro Tahun 2015-2016 di *Baitul Maal Wa Tawil (BMT) Dana Syariah Piyungan* ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *SWOT Analisis* Usaha Mikro tahun 2015-2016 yang ada di *Baitul Mall Wat Tamwil (BMT) Dana Syariah Piyungan*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

a. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama pada peneliti masalah *SWOT analysis* yang

memfokuskan pada usaha mikro dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Kegunaan secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi BMT sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan manajemen BMT mendatang dengan menggunakan analisis SWOT.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti ada beberapa penelitian yang sejenis, yang berkaitan dengan SWOT dan usaha mikro di BMT. referensi tersebut diantaranya adalah:

Skripsi Roni Hidayat dalam judulnya "*Analisis Strategi pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT barokah (melalui sudut pandang SWOT Analisis)*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis SWOT diketahui bahwa KOPTAN BMT Barokah cukup berkembang, dari hasil pengamatan lingkungan internal dan eksternal diketahui bahwa kekuatan (S) dan peluang (O) yang dimiliki KOPTAN BMT Barokah lebih besar dibandingkan kelemahan (W) dan ancamannya (T) dengan selisih point (S)

170 – (W) 140 = 30, (O) 175 – (T) 140 = 35, hal ini menunjukkan bahwa KOPTAN BMT Barokah berada dalam strategi ofensif.¹¹

Jurnal Ihsan Yuksel dalam judulnya “*An Integrated Approach with Group Decision-Making for Strategy Selection in SWOT Analysis*”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dimensi analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) analisis dengan pengambilan keputusan kelompok, yang menggaris bawahi analisis lingkungan internal dan eksternal yang akan meningkatkan definisi strategi perusahaan dalam proses perencanaan strategis. Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana memilih strategi yang paling tepat dengan mempertimbangkan efek yang berbeda dari masing-masing faktor analisis SWOT pada pemilihan strategi. Model yang akan digunakan dengan menggunakan kekuatan dan peluang sebagai manfaat dan kelemahan dan ancaman sebagai biaya. Model solved dengan Analintik Network Proses (ANP) dan teknik fuzzy preferensi order by kesamaan dengan solusi ideal (TOPSIS) teknik dengan pengambilan keputusan kelompok. ANP terintegrasi dan model TOPSIS Fuzzy diusulkan pada akhir penelitian ini telah terbukti dapat diterapkan untuk analisis SWOT dan pemilihan strategi.¹²

¹¹ Roni Hidayat, *Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (melalui sudut pandang SWOT)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

¹² Ihsan Yuksel, “*An Integrated Approach with Group Decision-Making for Strategy Selection in SWOT Analysis*”, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* November 2012, Vol. 2, No. 11, hlm.134.

Jurnal Xia Chan, 2011 dalam judulnya “ *A SWOT Study of the development strategy of haier group as one of the most successful chinense enterprises*”. Dalam penelitian jurnal ini bagaimana kelompok Haier dapat membuat sesuai SO, ST , WO dan WT dengan menganalisis dan mengalokasikan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Tujuannya bagaimana SWOT membantu bisnis dalam mengembangkan strategi layak dan sekaligus memberikan pemahaman mendalam tentang “*glocal*” strategi Haier sebagai salah satu perusahaan paling sukses di cina saat ini.¹³

Jurnal Corneliu Russu dalam judulnya “ *SWOT Analisis of the state and prospect of the Romanian manufacturing industri sector.*” Jurnal ini dengan negara dan prospek sektor komponen industri manufaktur Rumania, dinilai menurut beberapa indikator yang relevan yaitu : tingkat pertumbuhan, produktivitas, kehadiran di pasar dunia ,dll. Persyaratan restrukturisasi masing-masing sektor dan konsekuensi dari krisis keuangan dunia dan ekonomi yang akhirnya akan digunakan. Dengan prospek pembangunan yang paling menjanjikan, nasibnya juga akan ditentukan oleh kekuatan pasar. Sektor-sektor ini perlu untuk menemukan tempat yang tepat mereka dalam kebijakan industri nasional, yang harus tepat cara dan sarana ekonomi dan keuangan, sepenuhnya kompatibel dengan persyaratan ekonomi pasar yang berfungsi menjamin

¹³ Xia Chan, “ *A SWOT Study of the development strategy of haier group as one of the most successful chinense enterprises*”, International Journal of Business and Social Science, Vol. 2 No. 11 (Special Issue - June 2011), hlm.147.

pembangunan yang diinginkan mereka. Dihadapkan dengan krisis sering bahan baku dan, terutama, dengan persaingan yang kuat dari negara-negara dengan keunggulan komparatif, terutama dari Asia Tenggara, perkembangan prospek tergantung, dalam batas yang menentukan, pada kemampuan perusahaan untuk mengkhususkan produksi mereka di pasar niche, untuk mengurangi biaya produksi, meningkatkan kualitas produk dan mengadopsi model bisnis baru.¹⁴

Dari semua kajian diatas tidak ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya, jadi penelitian ini murni saya kerjakan sendiri. Akan tetapi pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Roni Hidayat dalam judulnya Analisis Strategi pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT barokah (melalui sudut pandang SWOT Analisis) ada sedikit persamaan yaitu dengan menggunakan analisis SWOT yaitu artinya pengujian kembali dengan teori yang berbeda.

F. Kerangka Teori

1. SWOT Analysis

Sejarah ditemukannya *SWOT Analysis* oleh Albert Humphrey, beliau pernah memimpin proyek penelitian stanford university pada 1960-an sampai 1970-an didasarkan pada 500 perusahaan Amerika serikat Fortune 500. Humphrey memimpin proyek penelitian yang akhirnya dikembangkan dengan model (TAM) yang merupakan konsep manajemen yang

¹⁴ Corneliu Russu, " *SWOT Analysis of the State and Prospects of the Romanian Manufacturing Industry's Sectors*", Economic Insights – Trends and Challenges Vol. II (LXV), hlm.23-35.

memungkinkan kelompok eksekutif untuk mengelola perusahaan. Humprey melakukan riset dengan konsep stakeholder dan Analisis SWOT.¹⁵

SWOT analysis adalah sebuah alat pencocokan yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: strategi SO (kekuatan dan peluang), strategi WO (kelemahan dan peluang), strategi ST (kekuatan dan ancaman), dan strategi WT (kelemahan dan ancaman). Mencocokkan faktor-faktor internal dan eksternal merupakan bagian tersulit dalam mengembangkan Matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik dan tidak ada satupun panduan yang benar.¹⁶

Menurut Sondang P. Siagian faktor-faktor SWOT yaitu : kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a) Faktor kekuatan yaitu faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk satuan-satuan bisnis yang ada didalamnya adalah kompetisi khusus yang berada didalam perusahaan yang berakibat pada kepemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan satuan bisnis karena mempunyai sumber ketrampilan dan produk andalan yang membuat lebih kuat dari para pesaingnya.

¹⁵ <http://www.newsbanking.info/2012/05/analisa-swot.html> tanggal 09 februari 2017, jam

¹⁶ Freed R.David, Manajemen Strategi konsep, (penebit: Salemba Empat, 2011), hlm.

- b) Faktor kelemahan jika berbicara tentang kelemahan, maka yang terdapat didalam bisnis adalah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, ketrampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang paling serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan.
- c) Faktor peluang definisi sederhana dari faktor peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi satuan bisnis di perusahaan tersebut.¹⁷
- d) Faktor ancaman merupakan kebalikan dari pengertian peluang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan satuan bisnis, bila tidak diatasi, maka ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa depan.

2. Matriks SWOT

Menggambarkan bagaimana manajemen dapat mencocokkan peluang-peluang dan ancaman-ancaman eksternal yang dihadapi suatu perusahaan dengan kekuatan dan kelemahan internalnya, untuk menghasilkan empat rangkaian alternative strategi. Hal inilah yang mendorong manajer strategis untuk menciptakan strategi-strategi pertumbuhan maupaun strategi pengurangan.¹⁸

¹⁷ Sondang P.Siagin, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), hlm .173.

¹⁸ Freed R.David, *Manajemen strategis Konsep*, (Jakarta: salemba Empat), 2011, hlm.

a) Strategi SO

Merupakan strategi yang menggunakan kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh perusahaan atau bisnis dengan memanfaatkan berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membawa kemajuan suatu perusahaan atau bisnis.

b) Strategi ST

Merupakan berbagai strategi yang dihasilkan dengan suatu cara yaitu dengan menggunakan kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan untuk menghindari adanya ancaman (*threats*) yang dihadapi.

c) Strategi WO

Merupakan berbagai rancangan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan atau bisnis dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) yang ada di perusahaan dengan cara mengatasi berbagai kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh perusahaan.

d) Strategi WT

Merupakan strategi yang bisa dikatakan strategi bertahan yaitu dengan memperkecil kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki perusahaan untuk menghadapi ancaman (*threats*).

Tabel 1.1

Alternatif strategi dengan menggunakan analisis SWOT

IFAS EFAS	<i>Strengs (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi SO Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Strategi dengan memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan
<i>Threats (T)</i>	Strategi ST Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT Strategi dengan meminimalkan kelemahan dan ancaman

Sumber : dikutip dari Thomas L. Dan David Hunger,2004

3. Space Matriks

Space matriks menjelaskan bahwa matriks posisi dan matrik evaluasi tindakan (*Strategic Position and Action Evaluation - SPACE*), matrik ini merupakan empat kuadran yang menunjukkan apakah strategi agresif, konservatif, devensif dan kompetitif yang paling sesuai untuk suatu lembaga tersebut. Sumbu – sumbu space matriks menunjukkan dua dimensi internal kekuatan finansial (*Financial Strength-FS*) dan keunggulan kompetitif (*Competitif Advantage-CA*) dan dua dimensi eksternal stabilitas lingkungan (*Environmental Stability-ES*) dan kekuatan industri (*Industry Strength-IS*).¹⁹

¹⁹ Freed R.David, Manajemen Strategik Konsep (Penerbit: Salemba Empat, 2011), hlm.332.

Langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengembangkan space matriks adalah sebagai berikut:

- a. Pilih serangkaian variabel untuk menentukan kekuatan finansial (FS), keunggulan kompetitif (CA), stabilitas lingkungan (ES), dan kekuatan industri (IS).
- b. Nilai variabel-variabel tersebut menggunakan skala 1 (paling buruk) sampai 6 (paling baik) untuk FS dan IS. Nilai variabel-variabel tersebut menggunakan skala -6 (paling buruk) sampai -1 (paling baik) untuk ES dan CA. Pada sumbu FS dan CA, buatlah perbandingan dengan industri lain.
- c. Hitunglah rata-rata dari FS, CA, IS dan ES dengan menjumlahkan nilai yang anda berikan pada variabel dari setiap dimensi dan kemudian membaginya dengan jumlah variabel dalam dimensi yang bersangkutan.
- d. Petakan nilai rata-rata untuk FS, IS, ES dan CA pada sumbu yang sesuai dalam space matriks.
- e. Jumlahkan nilai rata-rata dalam sumbu x (CA, IS) dan petakan hasilnya dalam sumbu X . Jumlahkan nilai rata-rata dalam sumbu y (FS, ES) dan petakan hasilnya dalam sumbu Y . petakan perpotongan kedua titik X dan Y (xy yang baru) tersebut.
- f. Gambarkan arah vektor (*directional vector*) dari koordinat 0,0 melalui titik perpotongan yang baru. Arah panah menunjukkan

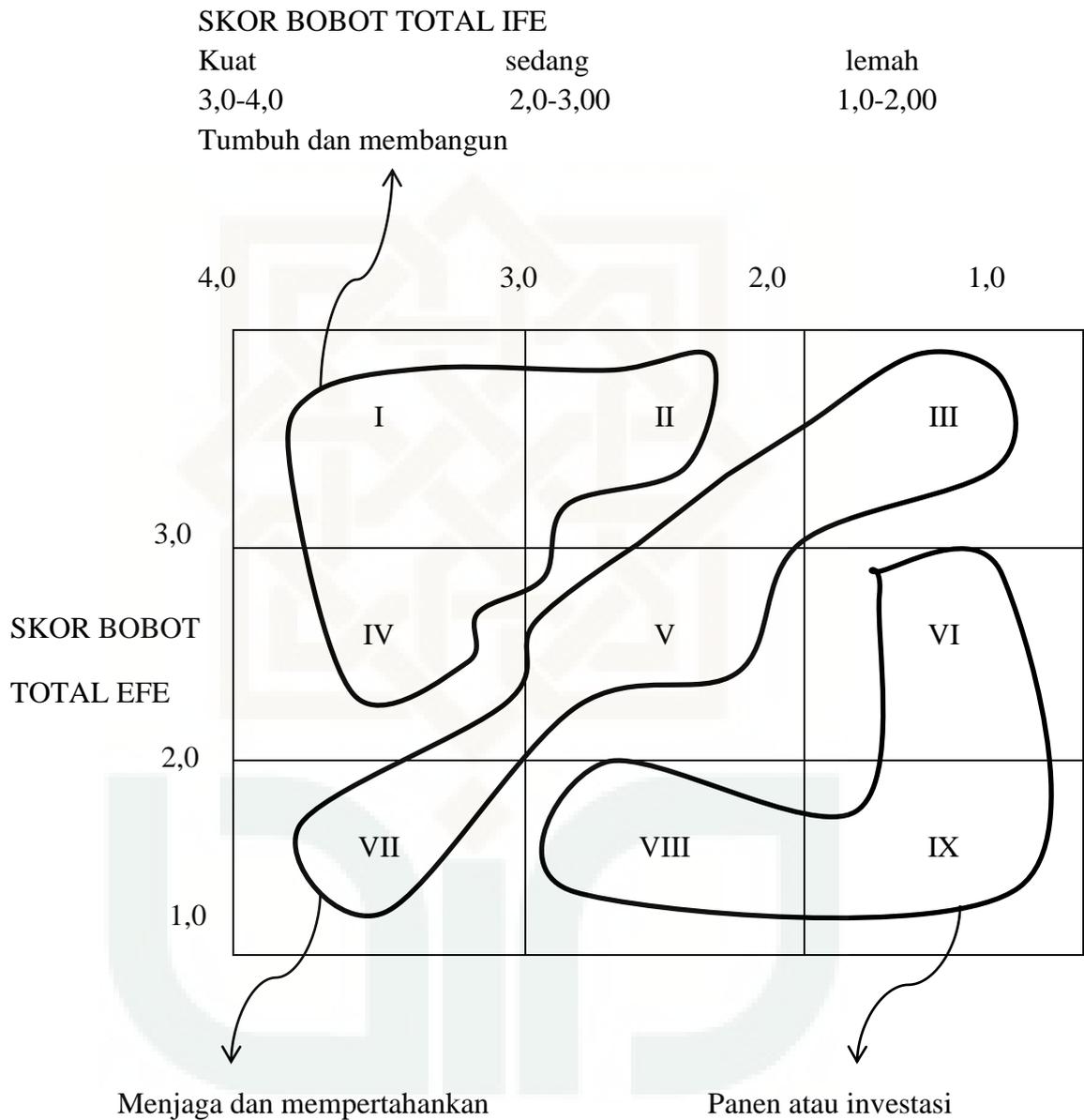
jenis strategi yang disarankan bagi organisasi: agresif, kompetitif, defensif atau konservatif.

4. Matriks Internal – Eksternal (IE)

Matriks internal-eksternal dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yang mempunyai implikasi strategi yang berbeda-beda. Pertama, ketentuan untuk divisi-divisi yang masuk dalam sel I, II atau IV dapat digambarkan sebagai tumbuh dan membangun (*grow and build*). Strategi insentif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan mengembangkan produk) atau integratif (integrasi kebelakang, integrasi kedepan dan integrasi horizontal) bisa menjadi yang paling tepat bagi divisi-divisi ini. Kedua, divisi-divisi yang masuk dalam sel III, V, VII dapat ditangani dengan baik melalui strategi menjaga dan mempertahankan (*hold and maintain*): penetrasi pasar dan pengembangan produk adalah dua strategi yang paling banyak digunakan dalam jenis divisi ini. Ketiga, ketentuan umum untuk divisi yang masuk dalam sel VI, VIII atau IX adalah panen atau devistasi (*harvest or diverst*)

Tabel 1.2

Matriks Internal – Eksternal



2. Lembaga Keuangan Islam

a. Pengertian BMT

BMT merupakan kepanjangan dari *Baitul Maal wa Tamwil* adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan

menggunakan sistem bagi hasil guna mengembangkan bisnis usaha mikro dan mengangkat derajat, serta membela para fakir miskin. Bermula dari modal para tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berlandaskan pada sistem ekonomi syariah maka berdirilah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT).

Aktivitas usaha BMT adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada anggota atau masyarakat dengan sistem bagi hasil dan jual beli yang dijamin syah menurut syariah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia dan transaksi yang diterapkan tidak mengandung unsur riba.

Dalam agama islam riba, gharar, dan batil itu diharamkan, maka dalam keuangan berbasis islam menggunakan akad-akad sebagai berikut:

1) Prinsip jual-beli

- a) *Murabahah* adalah akad pemindahan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembelinya membayar dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang telah disepakati.
- b) *As Salam* merupakan pembelian barang yang dananya dibayar dimuka, sedangkan barangnya diserahkan

kemudian, dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua pihak.

c) *Al istisna* adalah kontrak jual beli barang dalam bentuk pemesanan. Pembeli memesan barang kepada produsen barang, namun produsen berusaha melalui orang lain untuk membuat barang tersebut dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.²⁰

2) Prinsip bagi hasil

a) *Mudharabah* adalah hubungan kemitraan antara BMT dengan nasabah yang modalnya 100% dari BMT. Untuk mendapatkan modal nasabah harus mengajukan proposal terlebih dahulu, lalu BMT akan mengevaluasi kelayakan usaha. Biasanya pembiayaan mudharabah ini untuk proyek-proyek yang sudah pasti.

b) *Al Musyarakah* adalah kerjasama antara BMT dengan anggotanya yang modalnya berasal dari kedua pihak dan keduanya bersepakat dalam keuntungan dan resiko. BMT akan menyertakan modal kedalam proyek atau usaha yang diajukan setelah mengetahui besarnya partisipasi anggota.²¹

²⁰ M. Syafii Antonio, *opcit*, hlm. 113.

²¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal WaTamwil (BMT)*, Yogyakarta, UII Press 2004, hlm. 171.

3) Prinsip jasa

a) *Kafalah* / garansi merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak lain untuk memenuhi kewajiban kepada pihak yang ditanggung. Dari pengertian ini, kafalah berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin kepada orang yang menjamin. jaminan tersebut dapat berupa : jaminan nama baik, jaminan benda, jaminan uang pengembalian sewa.²²

b) *Ar Raihan* / gadai adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pembiayaan yang telah diterimanya. Tentu saja barang yang ditahan adalah barang – barang yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan standar yang telah diterapkan. dengan cara ini pihak berpiutang memperoleh jaminan atas pengembalian hutangnya. Secara sederhana ar rahn sama dengan gadai syariah.²³

b. Tinjauan Usaha Mikro

1). Pengertian usaha mikro

Menurut Keputusan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 januari 2003

²² *Ibid*, hlm. 172.

²³ *Ibid*, hlm .173.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro juga dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak dengan jumlah Rp.50.000.00,00.

Kantor Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan

Menengah mengemukakan bahwa:

Usaha mikro adalah suatu badan usaha milik WNI baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan mempunyai omset/nilai output atau hasil penjualan rata-rata pertahun sebanyak 1milyar dan usaha tersebut berdiri sendiri.

Menurut Komite Penanggulangan Kemiskinan Nasional

mendefinisikan :

Usaha mikro adalah pemilik usaha atau pelaku kegiatan usaha skala mikro disemua sektor ekonomi dengan kekayaan diluar tanah dan bangunan maksimal Rp25.000.000,00(dua puluh lima juta rupiah).

Menurut USAID mendefinisikan usaha mikro sebagai

berikut :

Usaha mikro adalah kegiatan bisnis yang memperkerjakan maksimal 10 orang pegawai termasuk anggota keluarga yang tidak dibayar. Kadangkala hanya melibatkan 1 orang, yaitu pemilik yang sekaligus menjadi pekerja. Kepemilikan aset dan pendapatannya terbatas.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan

bahwa usaha mikro merupakan bagian dari usaha kelompok kecil

dan menengah kebawah, yang sesuai dengan Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1) Ciri-ciri usaha mikro :

- 1) Modal usahanya tidak lebih dari sepuluh juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan).
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- 3) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.

Kriteria jumlah karyawan berdasarkan jumlah tenaga kerja atau jumlah karyawan merupakan tolok ukur yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menilai usaha kecil atau besar sebagai berikut :

Tabel 1.3

Kriteria Penggolongan Usaha dan Jumlah Karyawan

No	Penggolongan Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	1-3
2.	Usaha Kecil	5-9
3.	Usaha Menengah	20-19
4.	Usaha Besar	≥ 100

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data di BMT Dana Syariah Piyungan.

Sedangkan untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.²⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi, dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁵ Adapun informan dalam penelitian ini adalah manajer BMT Dana Syariah Piyungan, karyawan dan nasabah.

b. Obyek penelitian

Sedangkan istilah obyek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi obyek

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

²⁵ Burhan Bungun, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Media Group: 2007), hlm. 68.

peneliti ini adalah SWOT Usaha Mikro di BMT Dana syariah Piyungan.

3. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat, mengamati individu dan kelompok secara langsung.²⁶ Dengan adanya pengamatan langsung, maka peneliti dapat memperoleh data tentang situasi dan kondisi di BMT Dana Syariah Piyungan.
- b. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden.²⁷ Adapun wawancara yang dilakukan ini kepada manajer BMT Dana Syariah Piyungan dan nasabah untuk mengetahui analisis SWOT usaha mikro.
- c. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.²⁸ Dokumentasi ini berupa rekaman, jurnal, buku panduan dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

²⁶Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1979), hlm. 74.

²⁷ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2006), hlm. 45.

²⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 186.

4. Analisis data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus/faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.³⁰ Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan sebelumnya.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang sudah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

5. Teknik keabsahan data

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 334.

³⁰ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: UGM Press, 1996. hlm. 201.

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. melaksanakan teknik pemeriksaan berdasarkan atas kriteria tertentu. kriteria keabsahan data dalam penelitian adalah keterangan, yaitu keteralihan sebagai persolan empiris tergantung pada kesamaan antar konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.³¹

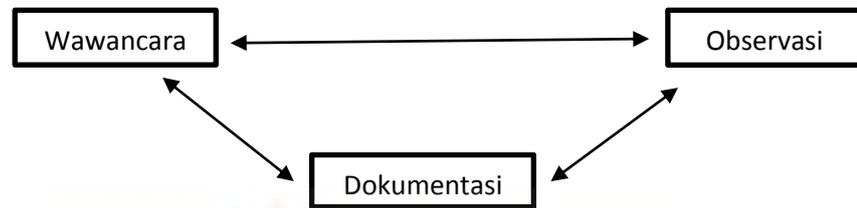
Teknik yang digunakan peneliti untuk melakukan keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³²

Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi sumber teknik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi sumber teknik diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

³¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 139.

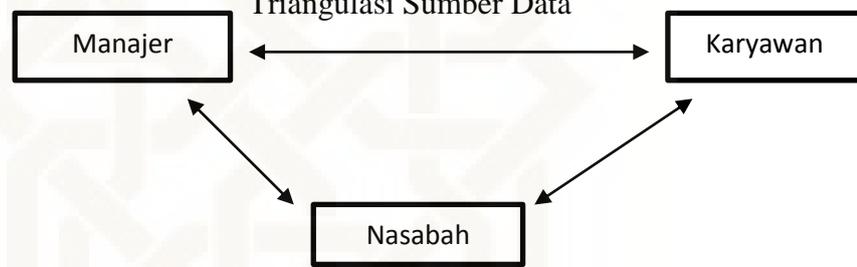
³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 397.

Gambar 1.1

Triangulasi Pengumpulan Data³³

Gambar 1.2

Triangulasi Sumber Data



³³ *Ibid*, hlm. 439.

H. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari proposal skripsi ini, maka peneliti akan menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penegasan judul, bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman persepsi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, organisasi, produk, dan struktur organisasi.

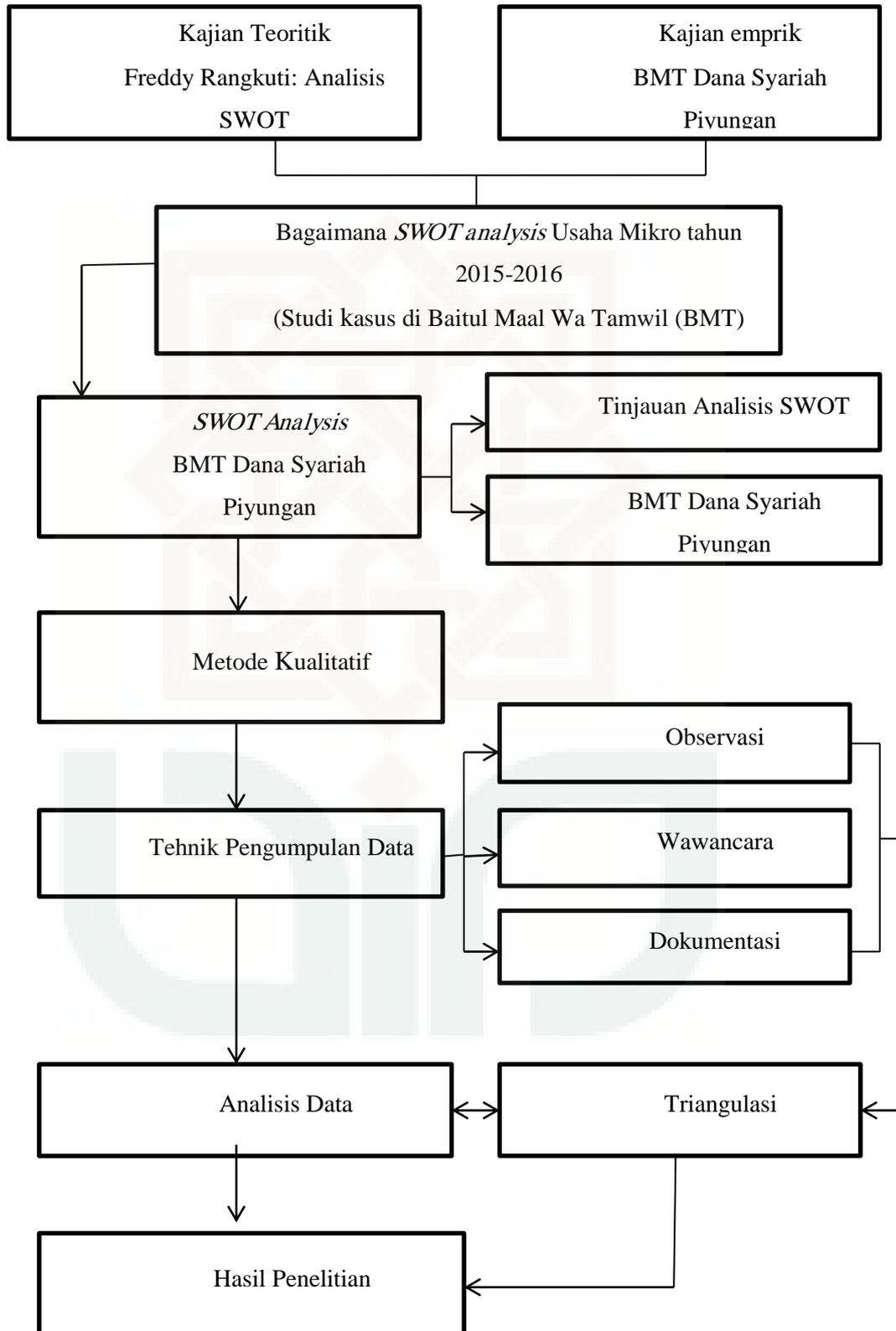
Bab III Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan hasil penelitian beserta pembahasannya.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran atas penelitian yang telah dilakukan, serta dimuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

I. Alur Skema Penelitian



BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan “*SWOT Analysis* Usaha Mikro Tahun 2015-2016 di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Dana Syariah Piyungan” untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Analisis SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang sangat penting dalam membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi: SO (kekuatan dan peluang), strategi WO (kelemahan dan peluang), strategi ST (kekuatan dan ancaman), strategi WT (kelemahan dan ancaman). Dari hasil EFAS (peluang dan ancaman) ditunjukkan jumlah skor 3.4 Sedangkan untuk IFAS (kekuatan dan kelemahan) ditunjukkan jumlah total skor 3.06. maka BMT Dana Syariah Piyungan dapat memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang dimiliki, yaitu:

1. Lembaga yang sudah lama berdiri.
2. Permodalan cukup tinggi.
3. Pangsa pasar banyak dan pembiayaan berkelompok.
4. Badan hukum.
5. Ilmu teknologi canggih.
6. BMT sudah menjadi solusi.
7. Mempunyai visi dan misi yang jelas.

Hasil Space Matrik usaha mikro di BMT dana Syariah Piyungan, yaitu: Posisi BMT Dana Syariah Piyungan berada pada strategi agresif. Strategi agresif merupakan posisi yang paling baik untuk menggunakan internalnya, yaitu untuk memanfaatkan peluang eksternalnya, mengatasi masalah internal dan menghindari masalah eksternal.

Berdasarkan hasil Matrik *Internal* dan *Eksternal* usaha mikro di BMT Dana Syariah Piyungan, yaitu: Matrik IE pada usaha mikro memiliki skor *Eksternal Strategic* yaitu 3,4 sedangkan *Internal Strategic* dengan skor 3.06 sehingga matrik IE menempati kuadran I yaitu strategi tumbuh dan membangun.

B. Saran

1. Bagi BMT Dana Syariah Piyungan

- a. Dengan melihat kelemahan yang ada di masyarakat yaitu kurang faham dengan ekonomi syariah, maka perlu memperkenalkan tentang ekonomi syariah kepada para masyarakat, yaitu dengan cara para marketing atau manajer lebih sering melakukan pembiayaan berkelompok.
- b. BMT harus bisa memanfaatkan faktor pendukung untuk memajukan BMT dengan cara memberikan pelayanan yang mudah kepada nasabah dan BMT juga mau membiayai para anggota-anggota yang baru mau usaha dan para anggota yang sudah melakukan usaha.

c. BMT harus bisa mengatasi faktor penghambat agar BMT dapat terus berkembang dan tetap bertahan dengan cara menciptakan produk-produk baru atau memperkenalkan produk-produk baru. misalnya: produk sanitasi (air bersih).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa lebih memperdalam lagi baik dari segi teori maupun dari segi analisisnya agar para perbankan syariah lebih maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, B. t. p. d. G. (2012). "*Governing Baitul maal Towards 2020. Issue dan challenges: Indonesia Experinces.*" International journal of Bussiness and Tomorrow Volume 2 10 ISSN 2249-9962, : 1-9.

Bungun, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana Media Group.

Chan, X. (2011). "*A SWOT Study of the development strategy of haier group as one of the most successful chinense enterprises.*" International Journal of Business and Social Science.2 No. 11: 147.

Hadi, S. (2006). *Metodologi Peneletian Kualitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta, Ekonosia.

Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta, Erlangga.

Koentjaraningrat (1979). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta, Gramedia.

Kristiayanti, M. (2012). "*Peran Strategi Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pembangunan nasional.*" Jurnal Majalah Ilmiah Informatika3: 63-68.

Lampiran Rapat Anggota Tahunan.(2015)

Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian kualiiitatif*. Bandung, Rosda.

Martini, H. N. d. M. (1996). *Penelitian Terapan Yogyakarta*, UGM Press.

P.Siagin, S. (1995). *Manajemen Stratejik*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

R.David, F. (2011). *Manajemen Strategis Konsep*. Jakarta, Salemba Empat.

Rangkuti, F. (1997). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta, UII Press.

Roni Hidayat, Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) KOPTAN BMT Barokah (melalui sudut pandang SWOT), skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Russu, C. (2007). "SWOT Analysis of the State and Prospects of the Romanian Manufacturing Industry's Sectors." *Economic Insights – Trends and Challenges II (LXV)*,: 23-35.

Sa'roni, M. N. H. a. I. S. (2012). "Determinant Factors of the Successfull of Baitul Maal Wa Tamwil.", *Internasional Journal of Academic Research in Economics and management Sciences* 1 Nomor 4 ISSN: 2226-3624: 36-55.

Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta, Penerbit Erlangga.

Sugiyono (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan.

Syafii Antonio, M *opcit*

Thomas Wellen,dan David Hunger ,*Managemen Strategis*, (Yogyakarta:penerbit andi 2013).

Yuksel, I. (2012). "An Integrated Approach with Group Decision-Making for Strategy Selection in SWOT Analysis." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*2 No. 11: 134.

Wellen, D. H. d. T. (2013). *Managemen Strategis*. Yogyakarta, Penerbit andi.

Rujukan internet

Bahasa Indonesia, *Kamus Besar (KBBI)* Online,<http://kbbi.web.id/analisis>.di akses tanggal 03 mei 2016, pukul 22.27 wib.

<http://www.depkop.go.id> undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil dan menengah, diakses tanggal 11 oktober 2014, pukul 22.18 WIB

<http://www.newsbanking.info/2012/05/analisa-swot.html> di akses tanggal 1-9-2016,pukul 13.56



Interview Guide

1. Kekuatan
 - a. Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh BMT Dana Syariah Piyungan?
 - b. Seberapa pentingkah teknologi informasi?
 - c. Apakah lembaga ini sudah berbadan hukum?
 - d. Apakah BMT itu sudah menjadi solusi bagi masyarakat?
 - e. Apa visi dan misi di BMT Dana Syariah Piyungan?
2. Kelemahan
 - a. Apa saja kelemahan yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?
 - b. Bagaimana sosialisasi dari BMT kepada masyarakat terkait sistem syariah?
 - c. Apakah jumlah karyawan disini sudah cukup?
 - d. Bagaimana pemahaman karyawan terhadap bisnis syariah?
 - e. Kantor BMT Dana Syariah Piyungan ini masih sewa atau sudah bangunan sendiri?
3. Peluang
 - a. Apa saja peluang yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?
 - b. Bagaimana perhatian pemerintah terhadap BMT Dana Syariah Piyungan?
 - c. Bagaimana pelatihan BMT di BMT Dana Syariah Piyungan?
4. Ancaman
 - a. Bagaimana dengan ancaman yang dihadapi oleh BMT Dana Syariah Piyungan?
 - b. Bagaimana persaingan yang ada pada saat ini?
 - c. Ancaman kredit macet itu seperti apa?
 - d. Bagaimana pengetahuan masyarakat terkait sistem syariah?
 - e. Bagaimana cara menyikapi SDM diluar lembaga yang lebih berkompeten?

5. Nasabah

- a. Apa pendapat bapak tentang BMT Dana Syariah Piyungan?
- b. Bagaimana pembiayaan yang diberikan?
- c. Bagaimana bagi hasilnya?
- d. Apakah bapak nyaman dengan prosedur-prosedur pembiayaan yang diberikan di BMT Dana Syariah Piyungan?
- e. Sudah berapa tahun bapak melakukan pembiayaan di BMT Dana Syariah Piyungan?
- f. Apa bagi hasilnya sudah sesuai dengan syariah?
- g. Bagaimana pendapat bapak tentang produk yang ditawarkan?
- h. Menurut bapak adakah kekurangan di BMT Dana Syariah Piyungan?
- i. Apa kelebihan BMT ini pak sehingga bapak melakukan pembiayaan disini?
- j. Kemajuan yang bapak alami setelah melakukan pembiayaan di BMT ini?
- k. Berapa banyak pinjaman yang diberikan pak?
- l. Apakah bapak juga menabung di bank konvensional?
- m. Bagaimana kenyamanan bapak antara menabung di BMT atau Bank konvensional?
- n. Apa jaminan bapak meminjam di BMT ini pak?
- o. Apa harapan bapak mengenai BMT Dana Syariah Piyungan?

Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan Manajer

1. Bagaimana perkembangan ekonomi BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Eem...untuk perkembangan ekonomi khususnya BMT Dana Syariah Piyungan ini mas,eee...mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu setelah kita memiliki badan hukum pada tahun 2006. Dari 2006 sampai 2010 itu kami masih menderita kerugian, tapi kemudian kami bisa untung setelah 2010 keatas. Untuk perkembangan ekonomi, jadi ya allhamdullilah BMT ini bisa mendanai sendiri yaitu dari tabungan anggota jadi kita tidak mencari pinjaman dari tempat lain, walaupun ada pinjaman tapi nilainya kecil, yang lebih banyak itu dari dana simpanan anggota,”

2. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Kalau kepercayaan masyarakat terhadap BMT ini saya kira sangat bagus, karena masyarakat di sekitar ini yang menjadi anggota BMT itu,eee... karena kalau meminjam itu kebanyakan juga di BMT karena prosedurnya sangat mudah tanpa agunan kita bisa melayani asalkan analisa kelayakannya memenuhi syarat yang kita tentukan, kemudian kepercayaan dari anggota untuk menyimpan dananya di lembaga ini juga cukup tinggi,”

3. Bagaimana perhatian pemerintah terhadap BMT Dana Syariah piyungan?

Jawaban:

“Untuk pembinaan dari dinas koperasi itu memang kami menerima pembinaan, baik dari kunjungan langsung ke lembaga ataupun pembinaan SDM dalam bentuk pelatihan. Dalam bentuk pelatihan kami biasanya mengirimkan utusan untuk mengikuti pelatihan baik itu SDM dari pengelola, pengurus, atau pengelola untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas, kemudian kalau dari dinas itu melakukan kunjungan biasanya pada waktu mau melakukan penilaian kesehatan,”

4. Bagaimana kondisi persaingan yang ada ?

Jawaban:

“Eee..kalau persaingan di daerah ini saya kira cukup ketat ya cukup banyak, karena di wilayah ini ada sekitar tujuh BMT atau teman usaha lembaga keuangan mikro itu yang sama-sama pangsa pasarnya hampir sama yaitu di pasar, kemudian karena di pasar sudah terlalu banyak dari produk-produk BMT, maka lembaga BMT Dana Syariah Piyungan ini mengembangkan pembiayaan di luar pasar dengan menggunakan sistem pembiayaan kelompok,”

5. Bagaimana permodalan BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Kalau permodalan BMT hampir 80%,,eee...itu dari investasi anggota penyertaan jadi anggota-anggota yang percaya pada BMT menitipkan dananya di BMT ini dalam jumlah yang cukup besar kemudian digunakan untuk simpan pinjamnya BMT,”

6. Bagaimana pembiayaan terhadap usaha kecil menengah?

Jawaban:

“Untuk pembiayaan terhadap anggota usaha kecil menengah atau mikro itu, eee..saya kira cukup lancar ya mas, karena setiap bulannya kami hampir bisa mencairkan dana sekitar 500 juta untuk semua anggota BMT Dana Syariah Piyungan yang mengajukan pinjaman pada setiap bulannya,”

7. Bagaimana dengan kualitas SDM para pengelola pengusaha mikro?

Jawaban:

“Eem..kalau SDM pengelola allhamdulillah kami sudah cukup lama, ya sekitar 10 tahun, jadi SDM kami juga sudah banyak yang berpengalaman, tentu saja kinerjanya rutinitasnya cukup bagus untuk menjalankan perekonomian BMT Dana Syariah Piyungan,”

8. Seberapa pentingkah teknologi informasi?

Jawaban:

“Jadi kalau untuk IT ini ya mas, memang kami sudah sejak awal berdiri sudah menggunakan IT, dan IT itu memang sangat penting sekali karena berkaitan dengan pendataan anggota, berkaitan dengan simpanan, berkaitan dengan bagi hasil semuanya kami menggunakan program IBSS dari Bandung, jadi untuk mempermudah kita mencari data anggota, mempermudah di dalam melakukan bagi hasil, mempermudah di dalam melakukan pembiayaan, karena menurut saya program IBSS sudah cukup setara dengan perbankan,”

9. Apa saja kekuatan yang dimiliki oleh BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

Kekuatan yang dimiliki oleh BMT Dana Syariah Piyungan ini:

- a. Karena berdirinya BMT ini sudah lama sekitar 10 tahun, tentunya SDM sudah sangat berpengalaman,
- b. Pangsa pasar banyak, jadi kami masuk kepasar-pasar tradisional dan masuk ke sistem pembiayaan tanggung renteng atau kelompok,

10. Apa saja kelemahan yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Yaa... kalau kelemahannya itu di bagian pengawasan mas, karena di lembaga ini memberikan keleluasaan kepada semua AO (marketing) untuk melakukan analisis sendiri utk pembiayaan di bawah 10 juta, Untuk pencairan, untuk penagihan, untuk pengambilan ansuran di selesaikan oleh marketing itu sendiri. Jadi antara funding, landing dan pengambilan ansuran itu untuk satu orang,”

11. Bagaimana dengan ancaman yang dihadapi oleh BMT Dana Syariah Piyungan?

- a. Kelemahan internal, kelemahan internal itu dari dalam BMT Dana Syariah Piyungan, nanti kalau ada SDM yang nakal itu mesti dia bisa melakukan, pembiayaan-pembiayaan fiktif (pinjam dengan nama orang lain).
- b. Masih sering kita itu di dalam menganalisa pembiayaan itu kadang-kadang kurang valid, karena adanya personal garansi yang mengatasnamakan orang itu baik padahal orang itu sebenarnya tidak baik.

12. Apa saja peluang yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Kalau peluang dari lembaga ini sangat besar sekali, karena kami bisa melayani seluruh anggota yang ada di wilayah bantul, wilayah sleman, wilayah gunung kidul dan hampir bisa dikatakan se kota yogyakarta,”

13. Bagaimana mengenai pengendalian dan sistem yang dimiliki oleh BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Pengendalian sistem internal kami yaitu mengadakan pendampingan, pendampingan itu dari pihak pengurus mendampingi marketing yaitu ketika analisa anggota baru atau survei kelapangan. Dan itu pun pengajuannya kalau diatas 10 juta.

Kalau pembiayaan dengan sistem tanggung renteng atau kelompok itu kita dampingi dari pengurus. Sedangkan kalau pembiayaan itu pribadi dan dibawah 10 juta itu dianalisa langsung oleh marketingnya masing-masing,”

14. Bagaimana pelatihan BMT di lembaga ini pak?

Jawaban:

“Kalau untuk pelatihan SDM dari lembaga kami tidak mengadakan secara khusus, yang pertama itu kami mengikutkan staf kalau ada pelatihan dari dinas atau lembaga lain seperti PUSKOPSA ataupun, eee...dari MCI yang kedua itu untuk meningkatkan pelatihan dari lembaga kami ini mengadakan pertemuan rutin setiap hari sabtu dengan pengawas syariah, pengawas manajemen dan pengurus untuk sharing saling membicarakan masalah eee... aturan-aturan lembaga ataupun perkembangan-perkembangan lembaga baik itu tentang kesyariahan, baik itu tentang manajemen keuangan maupun cara pelayanan kepada anggota,”

15. Apa faktor pendukung di BMT Dana Syariah Piyungan dalam meningkatkan kualitas SDM ?

Jawaban:

- a. Faktor pendukung dari data, kami sudah menggunakan program IT yang up to date, jadi untuk mencari data-data itu kita sangat mudah sekali, karena semuanya sudah terdata dengan baik.
- b. Semua komponen yang ada di lembaga ini bisa saling bekerja sama dengan baik sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. Setiap hari sabtu selalu mengadakan koordinasi kepada seluruh pengelola, pengawas maupun pengurus untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dijalankan dan merencanakan kegiatan yang mau dijalankan.

16. Bagaimana cara menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut peluang?

Jawaban:

“Kami melakukan jemput bola, yaa... karena banyak sekali lembaga-lembaga atau bank konvensional ataupun bank syariah, yang sistemnya dia menunggu nasabahnya datang ke kantor, tapi kalau kami itu jemput bola ke lapangan. Baik pengambilan angsuran maupun pengembalian tabungan maupun pemberian pinjaman ke nasabah.

Kita memberikan pinjaman tanpa agunan atau tanpa jaminan itu untuk memberikan anggota sistem yang lebih mudah bagi mereka yang tidak punya jaminan tetapi kita dapat melayaninya,”

17. Bagaimana cara menggunakan seluruh kekuatan untuk mengatasi ancaman?

Jawaban:

“Ancaman dari luar itu kan persaingan, persaingan di daerah sini sangat banyak sekali, lembaga keuangan dalam bentuk BMT di wilayah ini sampai 7 lebih, kemudian lembaga non bank juga ada beberapa, kemudian lembaga bank yang masuk ke pangasa pasar mikro. Untuk mengatasi itu kita harus memberikan pelayanan yang lebih fleksibel sehingga anggota tidak merasa si persulit dalam mengakses kerjasama dengan BMT,”

18. Bagaimana cara mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang?

Jawaban:

“Yaa...kalau kelemahan-kelemahan yang kami miliki itu selalu kita tutup-tutupi dengan kekuatan yang ada, jadi misalnya kita di posisi landing tapi nanti di posisi lain kita kuat.

Kalau di lembaga saat ini funding kuat tapi landing agak berkurang, maka kita harus membuat produk baru yang bisa menarik anggota supaya landing kita itu bisa bertambah.

Termasuk pembiayaan tanggung renteng, agunan dan kemudian ini ada produk baru yaitu pembiayaan untuk sanitasi (air bersih),”

19. Bagaimana mengatasi kelemahan untuk menghindari ancaman?

Jawaban”

“Yaa.. untuk kelemahan kita seperti yang sudah kita katakan tadi, misalnya dilanding kita kurang tapi di funding kita tinggi, maka kita harus membuat produk lain yang bisa untuk meningkatkan landing tadi dengan adanya pembiayaan tanggung renteng, dengan adanya pembiayaan sanitasi dengan produk-produk yang lain, nanti kita akan mencari produk-produk yang lain yang dibuthkan oleh masyarakat yang tren pada masa sekarang ini,”

20. Ancaman kredit macet itu seperti apa pak?

Jawaban:

“Eee... kalau ancaman kredit macet itu ancamannya sangat berbahaya sekali ya mas, karena kredit macet itu. Uang yang dipinjamkan kepada anggota itu ya bukan uang kita itu uang yang bersumber dari anggota baik anggota yang menaruh dalam bentuk berjangka atau yang menaruh dalam bentuk simpanan wadiah ataupun simpanan umum yang sewaktu-waktu simpanan itu bisa ditarik oleh yang bersangkutan. Pada waktu dana itu macet di anggota kemudian dari anggota mengambil dananya, kalau BMT itu tidak bisa memenuhi kewajibannya maka, akan terkena RAS kalau BMT sudah terkena RAS berarti BMT itu sudah gagal. Jadi sangat berbahaya sekali kalau di lembaga itu tidak bisa menyelesaikan kredit macetnya,”

21. Bagaimana sosialisasi dari BMT kepada masyarakat terkait sistem syariah?

Jawaban:

“Eee... karena lembaga BMT ini lembaga dakwah, ya namanya sosialisai itu tidak akan pernah cukup, tetapi dari segi promosi itu memang anggota kami sudah merasa terlalu banyak, karena anggota kami yang di wilayah ini yaitu sekitar 1.500 orang itu yang dilayani dalam bentuk pinjaman kemudian yang dilayani dalam bentuk simpanan itu sudah lebih dari 2.500 orang, jadi kami kedepan itu meningkatkan kualitas anggota tidak menambah kuantitas anggota dengan cara menyeleksi,”

22. Pengetahuan masyarakat terkait sistem syariah?

Jawaban:

“Masih sangat awam sekali, jadi masih banyak masyarakat anggota BMT yang tahunya itu, eee... pinjam di BMT itu masih sama dengan pinjam di bank konvensional atau di koperasi konvensional, yang memperhitungkan bunga tetapi tidak memperhitungkan bagi hasil, margin atau fee. Padahal kalau di BMT itu perhitungannya menggunakan margin penambahan mar'ap kemudian fee yang diberikan sesuai dengan keihlasan, eee... kemudian bagi hasilnya itu sesuai dengan usahanya,”

23. Apakah BMT itu sudah menjadi solusi bagi masyarakat?

Jawaban:

“BMT itu sebagai pendongkrak masyarakat kecil, yang bisa mengangkat masyarakat kecil untuk mendapatkan modal, karena kalau bank itu tidak mau membiayai usaha- usaha yang belum bagus yang tidak mempunyai laporan keuangan tetapi kalau BMT itu masih mau

membiayai anggota-anggota yang tidak punya agunan, anggota yang baru mau usaha dan anggota-anggota yang masih jalan,”

B. Wawancara dengan Karyawan

1. Bagaimana pendapat bapak tentang BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Eee...kalau BMT Dana Syariah Piyungan disini termasuk bagus ya mas, karena dengan adanya lembaga syariah ini mendorong sektor-sektor usaha mikro untuk lebih maju dan tentu saja dapat mengurangi pengangguran di wilayah piyungan dan sekitarnya,”

2. Bagaimana perkembangan BMT Dana Syariah Piyungan pada tahun 2015-2016 ?

Jawaban:

“Yaa... untuk perkembangannya sendiri BMT Dana Syariah Piyungan ini lumayan maju pesat ya mas, jika dibandingkan dengan tahun kemarin. Dilihat dari banyaknya nasabah yang melakukan baik pinjaman maupun menabung di BMT Dana Syariah Piyungan ini mas,”

3. Bagaimana produk yang dihasilkan pada tahun 2015-2016 ?

Jawaban:

“Kalau produk ya mas di BMT Dana Syariah Piyungan ini ada tabungan wadiah, tabungan mudharabah, tabungan pendidikan dan tabungan qurban,”

4. Bagaimana keahlian manajemennya pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Eee... keahlian manajemennya bagus sih mas, karena anggota disini minimal SMA mas. Jadi di BMT Dana Syariah Piyungan ini tidak sembarangan merekrut karyawan mas,”

5. Bagaimana kondisi persaingan di BMT Dana Syariah Piyungan pada tahun 2015-2016 ?

Jawaban:

“Kalau persaingannya disini biasa aja sih mas, wajar-wajar saja, ya tidak terlalu berat. Meskipun disini terdapat sekitar 7 BMT lebih mas,”

6. Apa kelemahan BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Yaa... kalau kelemahannya di BMT Dana Syariah Piyungan ini penagihan ada yang macet, sama ini mas belum ada marketing penagihan mas,”

7. Apa kekuatan di BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Eee... kekuatan di BMT Dana Syariah Piyungan ini ya dananya di lembaga ini cukup besar ya mas,”

8. Apa saja peluang yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Eee... kalau peluangnya di lembaga ini kita menggunakan pembiayaan tanggung renteng atau pembiayaan berkelompok jadi pembiayaan yang ditanggung secara bersama-sama,”

9. Apa saja ancaman yang ada di BMT Dana Syariah Piyungan?

Jawaban:

“Yaa... kalau ancamannya ya mas di BMT Dana Syariah Piyungan belum ada sih, Cuma kadang ada nasabah yang susah ditagih mas, ya itu aja sih mas ancamannya,”

10. Bagaimana pembiayaan BMT Dana Syariah Piyungan ini pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Eee... kalau pembiayaan di lembaga ini kami biasanya kerumah-rumah, jadi kita melakukan pengecekan dulu, kalau sesuai baru kita biayain mas,”

11. Bagaimana kepercayaan masyarakat pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Kalau kepercayaan masyarakat disini tetep bagus kok mas tidak ada kendala, karena selama ini belum ada yang lapor kepada lembaga kami mas,”

12. Bagaimana teknologi informasi pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Yaa... untuk IT (ilmu teknologi) sendiri disini sangat penting ya mas, karena kami disini menggunakan use Bandung untuk melakukan program pembiayaan,”

13. Bagaimana bagi hasil dengan nasabah pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Yaa... kalau bagi hasilnya disini naik turun sih mas, jadi kalau misalnya pendapatan kita naik jadi ya ikut naik. Ya intinya tidak menetap sih mas,”

14. Bagaimana potensi pasar UKM dibawah pembiayaan BMT Dana Syariah Piyungan pada tahun 2015-2016?

Jawaban:

“Eee... kalau potensi pasar di bawah pembiayaan BMT Dana Syariah Piyungan ini baik-baik saja ya mas. Disini kami melakukan

pembiayaan di 3 pasar yaitu: pasar piyungan, pasar wage dan pasar prambanan,”

15. Apakah jumlah karyawan disini sudah cukup?

Jawaban:

“Belum ya mas, karena di lembaga kami ini hanya terdapat 9 anggota yaitu terdiri dari 3 pengurus, 2 teller dan 4 marketing, karena lembaga ini juga dalam pembangunan tentu saja kami akan membutuhkan anggota baru,”

16. Bagaimana pemahaman karyawan terhadap bisnis syariah?

Jawaban:

“Kalau setahu saya ya mas,eee... ya sudah bisa dipraktekkan secara langsung gitu mas,”

C. Wawancara dengan Nasabah

1. Apa pendapat bapak tentang BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Eee... setahu saya..yaa pengajuan pembiayaan disini kan syariah, menggunakan bagi hasil bukan bunga ya mas,”

2. Bagaimana pembiayaan yang diberikan ?

Jawaban:

“Kalau masalah pembiayaan menurut saya sudah sesuai prosedur,”

3. Bagaimana bagi hasilnya ?

Jawaban:

“ Kalau bagi hasilnya juga sudah sesuai prosedur kok mas,”

4. Apakah bapak nyaman dengan prosedur-prosedur pembiayaan yang diberikan di BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Sementara ini nyaman, karena enak sih mas cepet dan gak ribet,”

5. Sudah berapa tahun bapak melakukan pembiayaan di BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Yaa... sekitar dua atau tiga tahunan lah mas,”

6. Apa bagi hasilnya sudah sesuai dengan syariah “

Jawaban:

“Kalau itu sih gak tau ya mas, yang penting saya mampu sini juga sudah mau yang penting sudah sama-sama kita bersepakat ya sudah,hehehe, dan kalau menurut syariah apa belum saya gak paham mas,hehehehe,”

7. Bagaimana pendapat bapak tentang produk yang ditawarkan ?

Jawaban:

“Saya disini ngambilnya cuma satu produk sih mas, yang dua bulanan itu sih mas, misalnya saya pinjam 15 juta ya nanti setelah dua bulan saya mengembalikan dua juta beserta bagi hasilnya, kalau produk yang lain-lainnya gak tau sih mas,”

8. Menurut bapak adakah kekurangan di BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Kalau masalah kekurangan tempatnya sih mas, kan saya prambanan jadi jauh mas,hehehe”

9. Apa kelebihan BMT ini pak sehingga bapak melakukan pembiayaan disini ?

Jawaban:

“Eee... lebih simple sih mas, begitu saya jaminan kesini trus cair selesai,”

10. Kemajuan yang bapak alami setelah melakukan pembiayaan di BMT ini ?

Jawaban:

“Yaa... saya bisa dapat modal untuk melakukan usaha mas,”

11. Berapa banyak pinjaman yang diberikan pak ?

Jawaban:

“Tidak pasti sih mas kadang 15 juta kadang 20 juta tergantung saya mau pinjamnya berapa,”

12. Apakah bapak juga menabung di bank konvensional ?

Jawaban”

“Maksudnya saya juga menabung di bank lain gitu mas..iya mas, saya menabung di bank BRI

13. Bagaimana kenyamanan bapak antara menabung di BMT atau Bank konvensional ?

Jawaban:

“Sama aja sih mas, Cuma kalau untuk kecepatan antrinya lebih cepat yang di sini sih mas,”

14. Apa jaminan bapak meminjam di BMT ini pak ?

Jawaban:

“Cuma BPKB sih mas,”

15. Apa harapan bapak mengenai BMT Dana Syariah Piyungan ?

Jawaban:

“Kalau harapannya yang buka cabang yang banyak sih mas, biar saya juga lebih dekat,heheheh,”

PROFIL NARASUMBER TRIANGULASI

1. Pimpinan BMT Dana Syariah Piyungan

Nama : Sumadiyono

Jabatan : Kepala kantor

Kantor kerja : Ngangkruk, jalan Yogya-Wonosari, Srimulyo,
Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55792 (0274-7498717)

Kontak Person : 081328710353

2. Karyawan BMT Dana Syariah Piyungan

Nama : Bambang

Jabatan : Karyawan

Kantor Kerja : Ngangkruk, jalan Yogya-Wonosari, Srimulyo,
Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55792 (0274-7498717)

Kontak Person : -

Nama : Ena Diasworo

Jabatan : Karyawan

Kantor Kerja : Ngangkruk, jalan Yogya-Wonosari, Srimulyo,
Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55792 (0274-7498717)

Kontak person : -

3. Nasabah BMT Dana Syariah Piyungan

Nama : Bapak Tukiman

Alamat : Umbulsari B, Sumberharjo, Prambanan

Kontak Person : -



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nur Fachrudin
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 12 Mei 1993
Alamat : Banyakan III, Sitimulyo, Piyungan, Bantul,
Yogyakarta
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Telepon/ HP : 089671962186
Email : fahrudinprayoga@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ngablak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul
2. SMP 1 Pleret, Bantul
3. SMAN I Piyungan, Bantul, Yogyakarta
4. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Prestasi Penghargaan

- 1.-

D. Pengalaman Organisasi

- 1.-



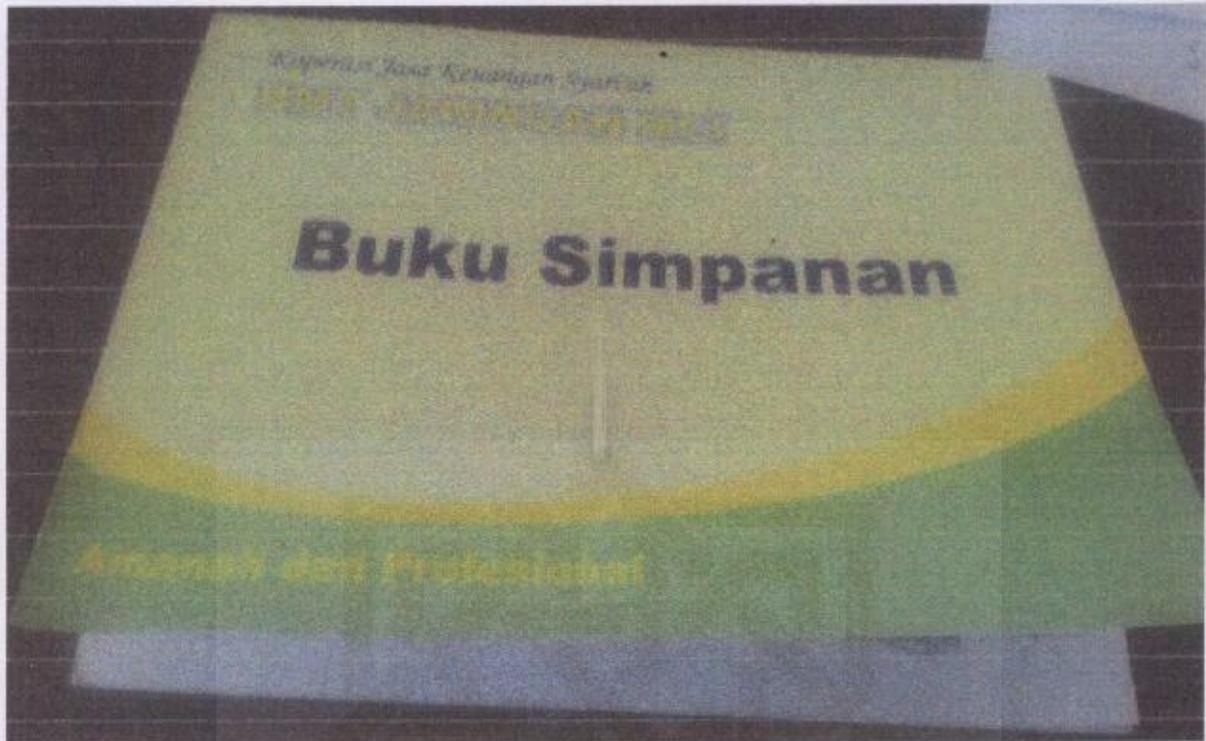
BMT Dana Syari'ah Piyungan



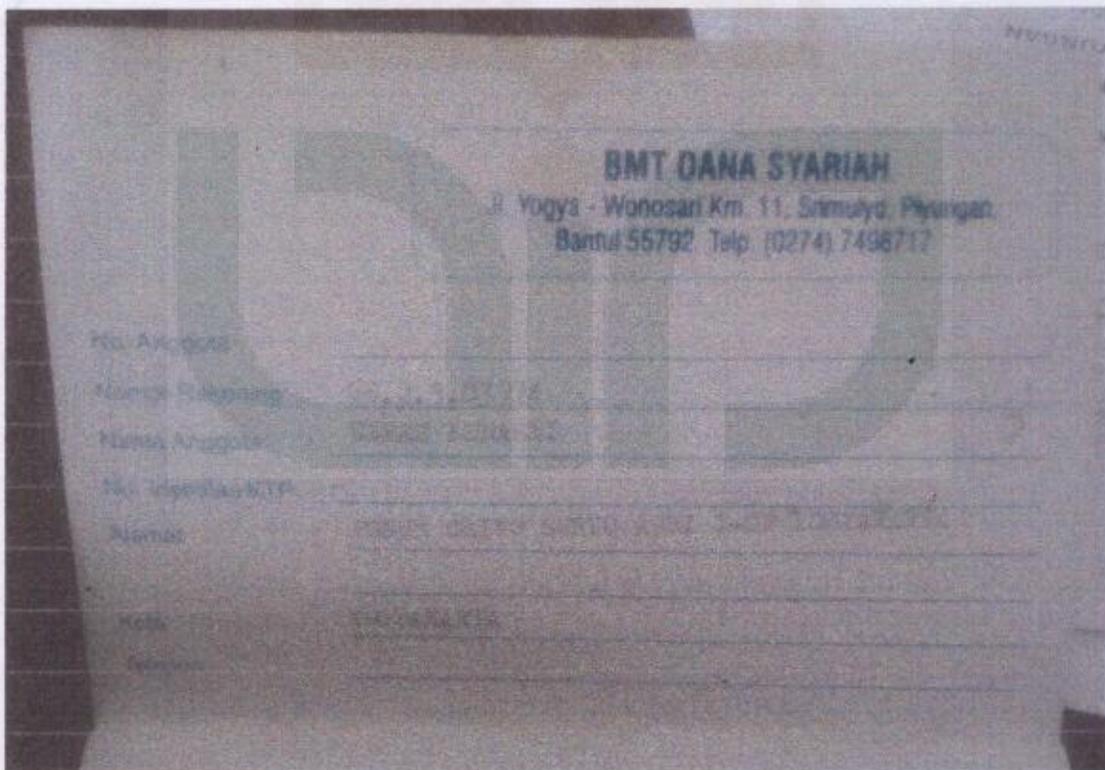
Kalender BMT Dana Syariah Piyungan



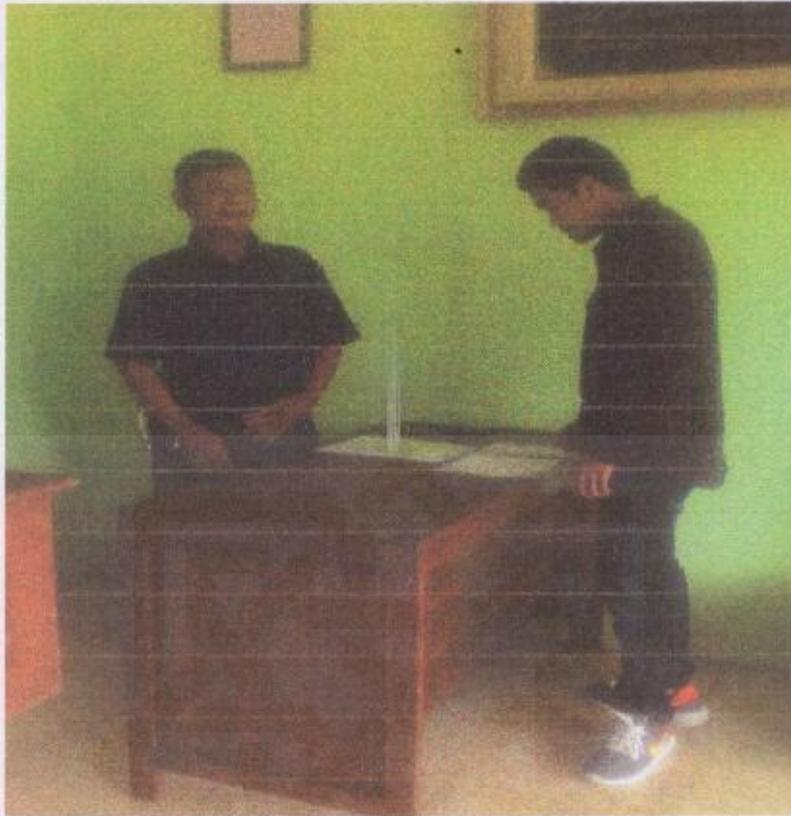
Pengesahan Akta Pendirian Badan Hukum Koperasi



Buku Simpanan



Buku Simpanan



Wawancara Dengan Bapak Sumadiyono (Manajer)



Wawancara Dengan Ena Diasworo (Karyawan)



Wawancara Dengan Tukiman (Nasabah)





KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARI'AH
BMT DANA SYARI'AH

Badan Hukum No. 082 /BH/VII/2006

Jl. Yogya - Wonosari Km 11 Klenggotan , Srimulyo, Piyungan
Bantul, 55792 Telp. 0851 0049 8717



BMT DANA SYARI'AH

SURAT KETERANGAN.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMADIYONO

Jabatan : Ketua Pengurus KSPPS BMT DANA SYARI'AH

Menerangkan dengan sesungguhnya Bahwa:

Nama : NUR FACHRUDIN

Nim : 12240091

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melakukan penelitian di KSPPS BMT DANA SYARI'AH pada tanggal 29 November 2016 sampai dengan 27 desember 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Piyungan 18 Januari 2017

Yang menyatakan



Sumadiyono

Ketua



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 4475 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/1/122016
Tanggal : 01 Desember 2016 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dizinkan kepada

Nama : **NUR FACHRUDIN**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402141205930002**
Nomor Telp./HP : **089671962186**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS SWOT USAHA MIKRO TAHUN 2015-2016 (STUDI KASUS DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DANA SYARIAH PIYUNGAN**
Lokasi : **BMT DANA SYARIAH PIYUNGAN**
Waktu : **01 Desember 2016 s/d 01 Maret 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 01 Desember 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Bidang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pengelola BMT Dana Syariah Piyungan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/112/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **B-3081/UN.02/DD.1/PN.01.1/11/2016**
 Tanggal : **28 NOVEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR FACHRUDIN** NIP/NIM : **12240091**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MD, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **ANALISIS SWOT USHA MIKRO TAHUN 2015-2016(STUDI KASUS DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DANA SYARI'AH PIYUNGAN)**
 Lokasi :
 Waktu : **1 DESEMBER 2016 s/d 1 MARET 2017**

Dengan Ketentuan

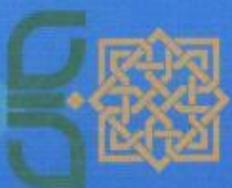
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang dibelikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **1 DESEMBER 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NUR FACHRUDIN

12240091

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



Dekan

H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.891/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nur Fachrudin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 12 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12240091
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

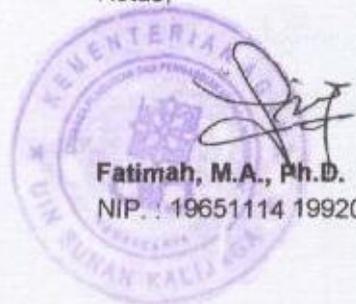
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Depok
Kecamatan : Depok
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015
Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.15.3311/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Fachrudin :

تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أغسطس ٢٠١٦, وحصل
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٤ أغسطس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.11.17757/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Fachrudin**
Date of Birth : **May 12, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	31
Total Score	387

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 15, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur Fachrudin
 NIM : 12240091
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR FACHRUDIN
NIM : 12240091
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012



a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006